

**Sistem Pemantauan Status Gigi Dan Mulut Oleh Kader (Si Pasta Gold)
Dalam Upaya Peningkatkan Derajat Kesehatan Gigi Dan Mulut
Anak Di Sekolah Dasar Gunturan Wilayah Kerja
UPT Puskesmas Pandak II Kabupaten Bantul**

RINGKASAN SINGKAT

Masa sekolah adalah periode yang paling rentan terjadi kerusakan gigi. Anak sekolah dasar masih mempunyai perilaku atau kebiasaan diri yang kurang menunjang terhadap kesehatan gigi. Kesadaran terhadap kebersihan mulut pada anak-anak sangat rendah, umumnya pada anak usia sekolah 6-12 tahun kurang mengetahui dan mengerti tentang cara memelihara kebersihan mulut.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013 diperoleh hasil prevalensi karies penduduk di Indonesia sebesar 72,6%, penduduk bermasalah gigi dan mulut menerima perawatan dan pengobatan sebesar 31,1% serta kecenderungan indek DMF-T 4,5. Data Riskesdas 2013 menunjukkan pula DMF-T pada anak usia 12 tahun sebesar 1,38, sedangkan WHO mengharapkan *Global Goals for Oral Health 2020*, target *Decay, Missing, Filled-Teeth* (DMF-T) pada anak usia 12 tahun < 1.

Peran puskesmas sebagai fasilitator aktif tidak cukup, peran sekolah sebagai Pembina Usaha Kesehatan sekolah (UKS) perlu diaktifkan dan yang penting peran orang tua siswa di rumah sebagai pintu utama untuk meningkatkan kesadaran siswa bahwa kebiasaan menyikat gigi secara benar dicontohkan oleh orang tua mereka dan menjadi kebiasaan di dalam keluarga.

Strategi pemberdayaan masyarakat yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang telah disediakan oleh pemerintah, mengembangkan berbagai cara untuk menggali dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat. Salah satu diantaranya dengan pemberdayaan kader kesehatan gigi.

UPT Puskesmas Pandak II merupakan salah satu puskesmas di Kabupaten Bantul yang wilayah kerjanya meliputi 17 TK, 10 SD dan 1 SMP dengan misi mendorong kemandirian hidup sehat, menggerakkan dan meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan berwawasan kesehatan. Hasil kegiatan

UKGS tahun 2014 rata – rata kondisi siswa Sekolah Dasar di wilayah Puskesmas Pandak II dengan angka kebersihan gigi dan mulut 4,6 dalam kriteria buruk, angka karies gigi susu sebesar 2,9, angka karies gigi dewasa mencapai 0,43 dengan prevalensi karies gigi 43,48%, gigi persistensi yang tertangani baru 25% dan jumlah siswa yang dirujuk mendapat perawatan sebesar 30%.

Sekolah Dasar Gunturan merupakan salah satu sekolah binaan dari Puskesmas Pandak II yang berada di Dusun Gunturan. Hasil pemeriksaan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) di Sekolah Dasar Gunturan tahun 2014 adalah angka kebersihan gigi dan mulut 3,7 dalam kriteria buruk, angka karies gigi susu sebesar 2, angka karies gigi dewasa mencapai 0,42 dengan prevalensi karies gigi 42%, gigi persistensi yang tertangani baru 28 % dan jumlah siswa yang dirujuk mendapat perawatan sebesar 30%.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada dibuat inovasi yaitu dengan melibatkan dan memberdayakan orang tua sebagai kader kesehatan gigi untuk melakukan pemantauan status gigi dan mulut siswa dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar dalam program **Sistem Pemantauan Status Gigi dan Mulut Oleh Kader (SI PASTA GOLD)**. Kegiatan inovasi “SI PASTA GOLD” berkolaborasi dengan programer promkes, UKS , Gizi dan Sanitarian. Keegiatannya meliputi membimbing cuci tangan pakai sabun, mengecek bekal siswa, mendampingi anak gosok gigi di sekolah secara bergiliran, pemeriksaan sederhana untuk mengetahui kelainan dan keluhan, merujuk siswa yang mempunyai keluhan dan kelainan gigi dan mulut, memberikan penyuluhan ke orang tua murid pada saat penerimaan raport.

NO	Uraian
1	Analisis Masalah
	Sebelum ada inovasi hasil kegiatan UKGS tahun 2014 rata – rata kondisi siswa Sekolah Dasar di wilayah Puskesmas Pandak II dengan angka kebersihan gigi dan mulut 4,6 dalam kriteria buruk, angka karies gigi susu sebesar 2,9, angka karies gigi dewasa mencapai 0,43 dengan prevalensi karies gigi 43,48%, gigi persistensi yang tertangani baru 25% dan jumlah siswa yang dirujuk mendapat perawatan sebesar 30%.

No	Nama Sekolah	Jumlah Gigi Persistensi	Jumlah Anak Yang Dirujuk	Jumlah Anak Perawatan Di Puskesmas	Prosentase perawatan di Puskesmas
1	SD SALAM	62	92	28	30,4%
2	SD JIGUDAN	191	170	51	30%
3	SD GUNTURAN	67	129	39	30,2%
4	SD PAYUNGAN	88	116	35	30,2%
5	SD CIREN	45	56	17	30,35%
6	SD GLAGAHAN	59	71	21	29,5%
7	SD GUMULAN	62	78	23	29%
8	SD TUNJUNGAN	45	65	20	30,7%
9	SD MUH TEGALLAYANG I	72	107	32	29,9%
10	SD MUH TEGALLAYANG II	36	63	19	30,1%
	JUMLAH	727	947	285	

Sekolah Dasar Gunturan merupakan salah satu sekolah binaan dari Puskesmas Pandak II yang berada di Dusun Gunturan. Hasil pemeriksaan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) di Sekolah Dasar Gunturan tahun 2014 adalah angka kebersihan gigi dan mulut 3,7 dalam kriteria buruk, angka karies gigi susu sebesar 2, angka karies gigi dewasa mencapai 0,42 dengan prevalensi karies gigi 42%, gigi persistensi yang tertangani baru 28 % dan jumlah siswa yang dirujuk mendapat perawatan sebesar 30%.

2

Pendekatan Strategis

Inovasi ini sebagai perwujudan transformasi misi UPT Puskesmas Pandak II yaitu mendorong kemandirian hidup sehat, menggerakkan dan meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan berwawasan kesehatan. “SI PASTA GOLD” adalah suatu cara pemantauan kondisi dalam gigi dan mulut anak sekolah dasar oleh kader. Kader disini adalah sebagai kader kesehatan gigi yang berasal dari orang tua siswa. Dalam pelaksanaannya dibawah koordinasi guru UKS.

	<p>Dasar Pelaksanaan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Permenkes Nomor 89 Tahun 2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat b. Keputusan Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan tanggal 14 Juni 2012 tentang Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) c. Surat Keputusan Camat Pandak Tentang Pembentukan Tim Usaha Kesehatan Sekolah (TP- UKS) Kecamatan Pandak d. Surat Keputusan Kepala UPT Puskesmas Pandak II Tentang Tim Pelaksana UKS UPT Puskesmas Pandak II e. Surat Keputusan Kepala Puskesmas Tentang Inovasi “SI PASTA GOLD” di Sekolah Dasar Gunturan sebagai Sekolah Dasar percontohan peningkatan derajat kesehatan gigi dan mulut f. Perjanjian Kerjasama antara Sekolah Dasar Gunturan dan UPT Puskesmas Pandak II Nomor 421/714/D-PND-12/2016 g. Surat Tugas Kepala Sekolah Dasar Gunturan kepada kader kesehatan gigi dan mulut sekolah
3	<p>Pelaksanaan dan Penerapan</p>
	<p>Tahapan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendekatan ke pimpinan untuk mendapatkan dukungan tindak lanjut mengatasi masalah dan mendapatkan arahan untuk membentuk inovasi baru b. Pengajuan Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dalam lokakarya mini Puskesmas tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018 telah disetujui dalam anggaran BOK dan operasional Puskesmas dalam bentuk RKA. Untuk anggaran 2015 di setujui dalam bentuk kegiatan Kelas Intensif Senyum Sehat. Program ini terintegrasi dalam kegiatan program UKS, dan Program UKGS dan kegiatan UKGM c. Pembuatan Materi pelatihan dan buku “SI PASTA GOLD” Materi Pelatihan dan sosialisasi berupa pembuatan leaflet dan buku pemantauan kondisi gigi dan mulut siswa. d. Sosialisasi “SI PASTA GOLD” Kegiatan Kelas intensif senyum sehat terselenggara pada tanggal 28 April 2015 adalah mengundang guru UKS dan wali murid sebanyak 50 orang (5

	<p>orang/sekolah) dari 10 sekolah dasar. Peserta diberikan sosialisasi tentang “SI PASTA GOLD”. Dalam mendukung program GERMAS dan sekolah sehat diberikan juga materi tentang cuci tangan pakai sabun, bekal sekolah, lingkungan dan sekolah sehat. Pada pertemuan tersebut ditetapkan Sekolah Dasar Gunturan sebagai sekolah percontohan “SI PASTA GOLD” karena merupakan Sekolah Dasar dengan jumlah murid paling banyak di wilayah kerja UPT Puskesmas Pandak II dan adanya dukungan dari Kepala Sekolah, Guru dan Wali Murid. Harapannya jika program ini berhasil akan menginisiasi sekolah yang lain.</p> <p>e. Sosialisasi kepada karyawan Puskesmas pada bulan Juli 2015 dan sosialisasi kepada lintas sektor dilakukan setelah program berjalan yaitu pada tanggal 7 Januari 2016.</p> <p>f. Implementasi kegiatan Kegiatan pertama yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Gunturan oleh kader dan guru UKS adalah membuat jadwal</p> <p>g. Pelaksanaan kegiatan “SI PASTA GOLD” adalah menyesuaikan jadwal kegiatan olah raga karena dilaksanakan sehabis pelajaran olah raga dan terperinci sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Murid – murid selesai kegiatan olah raga dibimbing kader cuci tangan pakai sabun 2) Murid – murid makan bekal sambil dicek jenis bekalnya oleh kader 3) Kader membimbing kegiatan sikat gigi bersama secara bergiliran setelah makan 4) Memantau kelainan gigi 5) Kader memantau gigi dan mulut siswa setelah kegiatan sikat gigi dan berdasarkan keluhan dari siswa secara sederhana. 6) Merujuk gigi yang butuh perawatan 7) Kader membuat pengantar rujukan ke UPT Puskesmas Pandak II bagi siswa yang mempunyai keluhan atau dari pantauan ditemukan gigi yang kesundulan, gigi berlubang dan gusi bengkak. 8) Mengisi buku pemantauan “SI PASTA GOLD” 9) Buku dibagi 2 data yaitu data yang diisi petugas puskesmas yang berisi
--	---

	<p>data odontogram dan monitoring. Data yang kedua diisi oleh kader sebagai bentuk pemantauan kegiatan kader. Harapannya buku itu akan diisi selama anak kelas I sampai kelas VI dan ketika lulus diberikan ke masing – masing siswa sebagai pegangan tentang kondisi gigi dan mulutnya.</p> <p>10) Kader melakukan penyuluhan sederhana ke wali murid tentang pentingnya menyikat gigi yang baik dan benar dan cek rutin setiap 6 bulan sekali. Di setiap akhir semester waktu penerimaan raport</p> <p>h. Monitoring dan evaluasi kegiatan “SI PASTA GOLD” oleh petugas Puskesmas dilaksanakan dengan :</p> <ol style="list-style-type: none">1) Pembinaan kader “SI PASTA GOLD” langsung di sekolah.2) Refresing kader kesehatan gigi dan mulut setahun sekali untuk evaluasi kegiatan dan tindak lanjut kegiatan. Kegiatan refresing dilaksanakan pada bulan Maret 2016 dan bulan bulan Mei 2017.3) Pemeriksaan kondisi gigi dan mulut siswa oleh dokter gigi dan perawat gigi dalam kegiatan UKGS dari kelas I sampai VI .4) Berkolaborasi dengan Tim UKS Puskesmas Pandak II melaksanakan pembinaan sekolah sehat setahun sekali.
--	--

Kegiatan SI PASTA GOLD



Pelatihan Kader Kesehatan Gigi 28 April 2015



Buku Pemantauan Status Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa



Sosialisasi SI PASTA GOLD Lintas Sektor



Sosialisasi SI PASTA GOLD Karyawan Puskesmas Pandak II



Kader membimbing siswa gosok gigi



Pemeriksaan sederhana untuk mengetahui kelainan



Pembuatan rujukan oleh kader ke Puskesmas



Monitoring dengan pengolesan disclosing solution



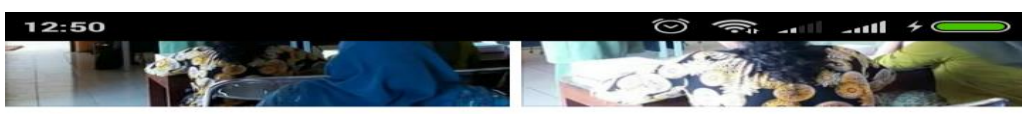
Refreshing Kader Kesehatan Gigi

Lihat Semua >

Kiriman dari Teman

Puskesmas Pandak II 7 Juni pukul 08.11 · Instagram ·

Refreshing kader kesehatan gigi dan mulut Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan gilut anak sekolah dasar diperlukan peran serta orang tua dalam memantau kesgilut anaknya. Di Puskesmas Pandak 2 telah... Lainnya



Florentina Sita Murti dan 5 lainnya Suka Komentari Bagikan

Puskesmas Pandak II 13 Maret pukul 09.58 · Instagram ·

Sosialisasi inovasi SI PASTA GOLD pada tgl 12 maret 2018 di desa Triharjo oleh Anak Indarti, SST



Anda, Florentina Sita Murti, dan 6 lainnya Suka Komentari Bagikan

Puskesmas Pandak II 13 Maret pukul 09.43 · Instagram ·



	<p>a. Pihak-pihak yang terlibat dalam SI PASTA GOLD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Dinas Kesehatan Bantul: Menyetujui usulan kegiatan dan memberikan pengarahan 2. Camat Pandak dan Muspika serta linsek di wilayah Puskesmas Pandak II : Mendukung kegiatan 3. Kepala Desa Triharjo mendukung kegiatan tersebut dilaksanakan di SD Gunturan 4. Kepala Sekolah SD Gunturan mendukung kegiatan 5. Kepala Puskesmas: sebagai pembuat kebijakan, pembina dan pemantau. 6. Programmer UKGM: sebagai penanggungjawab program SI PASTA GOLD 7. Programmer UKS Programmer Promkes, Programmer Kesling, Programmer Gizi, Driver sebagai anggota tim sekolah sehat <p>b. Sumber Daya SI PASTA GOLD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manusia: Kepala Puskesmas, Programmer UKGM, Tim Sekolah Sehat, bekerjasama dengan SD Gunturan (Kepala Sekolah , guru, dan guru UKS) dan kader kesehatan gigi 2. Dana: BOS, BLUD, BOK dan swadaya kader 3. Sarana: Sikat gigi dari masing – masing siswa, Pasta gigi yang disediakan pihak sekolah, Buku pemantauan “SI PASTA GOLD”, Blangko rujukan, Phanthom gigi 4. Metode: Mengikuti dan berkoordinasi dengan jadwal kegiatan olah raga untuk tiap kelasnya. Setiap hari 2 orang kader mendampingi pelaksanaan kegiatan <p>c. Output/ Keluaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan peran serta masyarakat dari jumlah kader yang dilatih 4 orang menjadi 12 orang 2. Peningkatan tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa dengan turunnya angka kebersihan gigi dan mulut dari 3,7 menjadi 1,1 3. Peningkatan penanganan gigi persistensi dari 25% menjadi 60% 4. Peningkatan jumlah siswa yang dirujuk melakukan perawatan gigi di puskesmas dari 30% menjadi 80% <p>d. Sistem apa yang diterapkan untuk memantau kemajuan dan mengevaluasi</p>
--	---

	<p>inovasi.</p> <p>Monitoring dan evaluasi melalui pemeriksaan kondisi gigi dan mulut siswa. Hasilnya berupa RTL untuk perbaikan kegiatan berikutnya</p> <p>e. Apa saja kendala utama yang dihadapi dalam pelaksanaan inovasi dan bagaimana kendala tersebut dapat diatasi.</p> <p>Kader yang terlibat bersifat sukarela dan tidak digaji jadi sering berganti karena adanya kesibukan dan sebab lain. Hal ini menjadi kendala karena kader baru memerlukan waktu karena belum begitu paham. Masalah ini diatasi dengan pembinaan kepada kader baru oleh petugas puskesmas dan teman kader yang sudah terlatih.</p> <p>Kendala tenaga, karena Puskesmas hanya punya 1 dokter gigi dan 2 perawat gigi jadi sering terkendala dalam pelaksanaan monitoring kegiatan karena bersamaan dengan kegiatan BOK dan kegiatan lainnya.</p>																
4	<p>Dampak Sebelum dan Sesudah</p>																
	<p>Kondisi gigi dan mulut siswa di Sekolah Dasar Gunturan dapat dilihat di laporan kegiatan UKGS dan buku “SI PASTA GOLD”.</p> <p>a. Meningkatnya tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa. Perbedaan kondisi gigi dan mulut sebelum dan sesudah program inovasi “SI PASTA GOLD” dapat dilihat dari tabel dibawah ini :</p> <table border="1" data-bbox="368 1308 1294 1541"> <thead> <tr> <th rowspan="2">NO</th> <th rowspan="2">INDIKATOR</th> <th>Sebelum SI PASTA GOLD</th> <th colspan="3">Setelah SI PASTA GOLD</th> </tr> <tr> <th>2014</th> <th>2015</th> <th>2016</th> <th>2017</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>OHIS</td> <td>3.7</td> <td>3.1</td> <td>2.6</td> <td>1.1</td> </tr> </tbody> </table> <p>b. Anak sekolah dasar adalah masa pergantian dari gigi susu ke gigi dewasa. Proses pergantian gigi ada yang secara alami lepas sendiri dan ada yang tidak mau lepas sendiri (persistensi). Dapat ditunjukkan dalam tabel dibawah ini gigi persistensi yang tertangani sebelum dan sesudah program inovasi “SI PASTA GOLD” :</p>	NO	INDIKATOR	Sebelum SI PASTA GOLD	Setelah SI PASTA GOLD			2014	2015	2016	2017	1	OHIS	3.7	3.1	2.6	1.1
NO	INDIKATOR			Sebelum SI PASTA GOLD	Setelah SI PASTA GOLD												
		2014	2015	2016	2017												
1	OHIS	3.7	3.1	2.6	1.1												

NO	INDIKATOR	Sebelum SI PASTA GOLD	Setelah SI PASTA GOLD		
		2014	2015	2016	2017
1	Gigi Persistensi yang tertangani	25%	33%	55%	60%

Berdasarkan tabel diatas sebelum dilakukan inovasi “ SI PASTA GOLD” kondisi gigi persistensi yang tertangani baru 25%, setelah inovasi “SI PASTA GOLD” gigi persistensi tertangani mencapai 60%. Kader berperan merujuk siswa yang mempunyai gigi persistensi untuk dilakukan pencabutan gigi di puskesmas (terlampir data rujukan).

- c. Prosentase siswa yang melakukan perawatan gigi di puskesmas berdasarkan register poli gigi Puskesmas Pandak II. Adanya peningkatan dari 30 % siswa yang dirujuk Tahun 2015, 2016 dan 2017 menjadi 40%, 76%, 80%.

NO	INDIKATOR	Sebelum SI PASTA GOLD	Setelah SI PASTA GOLD		
		2014	2015	2016	2017
1	Jumlah siswa yang rujuk	129	136	90	75
2	Jumlah siswa yang perawatangi di Puskesmas	39	54	68	60
3	Prosentase jumlah siswa yang perawatan gigi di Puskesmas	30%	40%	76%	80%

Dari tabel diatas dapat dilihat adanya peningkatan dari 30 % siswa yang mendapatkan perawatan Tahun 2015, 2016 dan 2017 menjadi 40%, 76%, 80%. Kegiatan “SI PASTA GOLD” merupakan strategi Puskesmas Pandak II dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut anak di Sekolah Dasar Gunturan dengan melibatkan peran serta aktif wali murid dalam kegiatan promotif ke wali murid, membimbing sikat gigi bersama, mendeteksi adanya kelainan dan merujuk siswa yang membutuhkan perawatan. Hasil kegiatan inovasi “SI PASTA GOLD” adalah meningkatnya peran serta masyarakat (wali murid) untuk menjadi kader kesehatan gigi dan mulut, meningkatnya angka kebersihan gigi dan mulut anak, meningkatnya penanganan kelainan gigi (persistensi), dan meningkatnya

	<p>angka perawatan gigi di UPT Puskesmas Pandak II. Kegiatan “SI PASTA GOLD” memberikan kontribusi kepada pembangunan kesehatan di UPT Puskesmas Pandak II. Permasalahan gigi dan mulut anak Sekolah Dasar Gunturan dapat tertangani dan capaian angka Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) terpenuhi untuk institusi pendidikan melalui bimbingan cuci tangan pakai sabun (CTPS).</p>
5	<p>Keberlanjutan</p>
	<p>Program Inovasi “SI PASTA GOLD” telah berhasil dilaksanakan di Sekolah Dasar Gunturan sehingga diharapkan untuk bisa direplikasi di Sekolah Dasar yang lain. Dibutuhkan dukungan kebijakan agar program inovasi ini dimasukkan dalam kurikulum lokal</p> <p>Kegiatan inovasi “SI PASTA GOLD” merupakan wujud pemberdayaan masyarakat wali murid sehingga sangat dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak untuk keberlanjutan program.</p>